

TEKS BIOGRAFI



Ki Hajar Dewantara

Nama kecil Ki Hajar Dewantara adalah Raden Mas Soewardi Soeryaningrat. Ia lahir di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889. Ia berasal dari lingkungan keluarga keraton Yogyakarta. Meskipun demikian, ia sangat sederhana dan ingin dekat dengan rakyatnya. Ketika berusia 40 tahun menurut hitungan Tahun Caka, Raden Mas Soewardi Soeryaningrat berganti nama menjadi Ki Hajar Dewantara. Tujuannya berganti nama adalah agar ia dapat bebas dekat dengan rakyatnya.

1. Pendidikan Ki Hajar Dewantara

Perjalanan hidup Ki Hajar Dewantara benar-benar ditandai dengan perjuangan dan pengabdian pada kepentingan bangsa dan negaranya. Sebagai bangsawan Jawa, Soewardi Soerjaningrat mengenyam Pendidikan Europeesche Lagere School (ELS), sekolah rendah untuk anak-anak Eropa.

Kemudian ia mendapatkan kesempatan untuk masuk School tot Opleiding voor Inlandsche Artsen (STOVIA) atau yang sering disebut Sekolah Dokter Jawa. Namun, karena kondisi kesehatannya tidak mengizinkan, membuat Soewardi Soerjaningrat tidak tamat dari sekolah ini.

Soewardi Soerjaningrat (Ki Hajar Dewantara) selain mendapatkan pendidikan formal di lingkungan istana Paku Alam juga mendapat pendidikan formal antara lain:

1. Europeesche Lagere School (ELS) atau Sekolah Belanda III.
2. Kweek School (Sekolah Guru) di Yogyakarta.

Setelah Anda membaca teks diatas,
jawablah latihan soal berikut ini.



Latihan

1. Apa keistimewaan tokoh tersebut?

Jawab :

2. Tuliskan kesalahan penggunaan kaidah kebahasaan dari teks diatas?

Jawab :

3. Temukan pokok-pokok isi teks “Biografi Sultan Mahmud Riayat Syah” yang telah kalian baca!

Jawab :

4. Hal-hal apa saja yang dapat diteladani dari tokoh tersebut?

Jawab :

5. Analisis kepribadian unggul tokoh dari teks biografi tersebut!

Jawab :